



STATISTIK HORTIKULTURA

KABUPATEN KOLAKA TIMUR
2023



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KOLAKA TIMUR



STATISTIK HORTIKULTURA

KABUPATEN KOLAKA TIMUR
2023



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KOLAKA TIMUR

STATISTIK HORTIKULTURA

Kabupaten Kolaka Timur

2023

ISBN : -
Nomor Publikasi : 74110.2330
Katalog : 5204003.7411

Ukuran Buku : 14,8 x 21 cm
Jumlah Halaman : viii+66

Naskah:
BPS Kabupaten Kolaka Timur

Penyunting:
BPS Kabupaten Kolaka Timur

Desain Kover Oleh:
BPS Kabupaten Kolaka Timur

Penerbit:
BPS Kabupaten Kolaka Timur

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab:

Burhanuddin, S.E., M.Si

Penyunting:

Parlindungan Siregar, S.Stat.

Penulis:

Khatib Ramadhan, A.Md.Stat.

Pengolah Data:

Khatib Ramadhan, A.Md.Stat.

Halaman Sampul:

Khatib Ramadhan, A.Md.Stat.

<https://koltimkab.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Tugas pokok Badan Pusat Statistik (BPS) sesuai Keputusan Presiden Nomor 86 Tahun 1998 tentang Badan Pusat Statistik adalah menyebarluaskan statistik melalui berbagai cara baik langsung maupun tidak langsung sekaligus meningkatkan kesadaran statistik bagi masyarakat. Upaya ini telah dilakukan oleh segenap jajaran BPS baik di pusat maupun di daerah.

Publikasi Statistik Tanaman Hortikultura Kabupaten Kolaka Timur 2023 merupakan wadah bagi siapapun untuk dapat mengakses dan menggunakan data BPS khususnya dalam subsektor tanaman hortikultura. Penerbitan publikasi ini oleh BPS Kabupaten Kolaka Timur merupakan rangkaian dari peningkatan dan pemeliharaan kualitas pelayanan publik. Adapun data yang disajikan dalam publikasi ini meliputi luas panen/jumlah tanaman dan jumlah produksi yang dirinci menurut jenis tanaman dan kecamatan.

Kami menyadari bahwa publikasi masih jauh dari sempurna, sehingga saran dan masukan yang bersifat meningkatkan mutu publikasi sangat kami harapkan. Akhirnya, kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya publikasi ini kami mengucapkan terima kasih.

Tirawuta, Desember 2023
Kepala BPS Kabupaten Kolaka Timur

Burhanuddin, S.E., M.Si.
NIP.19660112 198902 1 002

<https://koltimkab.bps.go.id>

DAFTAR ISI

Tim Penyusun.....	iii
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Gambar.....	viii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	3
1.2. Landasan Hukum.....	4
1.3. Tujuan dan Ruang Lingkup.....	5
1.4. Konsep dan Definisi.....	6
1.5. Organisasi Pengumpulan Data Statistik Pertanian Hortikultura	11
1.6. Pengolahan Data.....	12
1.7. Metode Pengumpulan Data Statistik Pertanian Hortikultura.....	12
II. ULASAN.....	11
2.1. Tanaman Sayuran.....	15
2.2. Tanaman Buah-Buahan.....	24
TABEL-TABEL.....	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Persentase Produksi Tanaman Sayuran semusim di Kolaka Timur, 2022	16
Gambar 2.	Perkembangan Produksi Tanaman Sayuran semusim di Kolaka Timur, 2020-2022	20
Gambar 3.	Perkembangan Luas Panen Tanaman Sayuran semusim Kolaka Timur, 2020-2022	21
Gambar 4.	Perkembangan Produksi Tanaman Sayuran Tahunan Kolaka Timur, 2021-2022	23
Gambar 5.	Persentase Produksi Tanaman Buah-Buahan di Kolaka Timur, 2022	26
Gambar 6.	Persentase Produksi Tanaman Buah-Buahan di Kolaka Timur, 2022	28

<https://koltimkab.bps.go.id>



I.

PENDAHULUAN



<https://koltimkab.bps.go.id>

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang Undang RI nomor 18 Tahun 2012 yang dimaksud dengan pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia.

Pangan merupakan kebutuhan pokok dan utama dalam kehidupan sehari-hari. Negara Indonesia dianugerahi dataran yang subur dan ditunjang dengan sebagian masyarakatnya bergerak di sektor pertanian. Berdasarkan hal tersebut, sektor pertanian masih menjadi fokus dalam pelaksanaan pembangunan lima tahun pemerintah. Salah satu langkah utama yang dilakukan adalah dengan meningkatkan produksi komoditas pertanian dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat dan menunjang kebutuhan di sektor industri.

Dengan meningkatnya produksi pertanian, diharapkan juga akan meningkatkan pendapatan petani serta memperluas kesempatan kerja, sehingga perekonomian masyarakat dapat lebih meningkat dan akan memacu pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Salah satu penunjang proses pembangunan di bidang pertanian khususnya Subsektor Tanaman Hortikultura, yakni diperlukannya data

yang dapat digunakan untuk mengevaluasi dan merencanakan kebijakan agar tujuan pembangunan dapat mencapai sasarannya. Publikasi ini menampilkan potensi Tanaman Hortikultura yang terdapat di Kabupaten Kolaka Timur.

1.2 Landasan Hukum

Pengumpulan dan pengolahan data Statistik Pertanian salah satunya mencakup data mengenai Statistik Tanaman Hortikultura (SPH). Kegiatan ini dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian, atau pada tingkat kabupaten dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota dengan Dinas Pertanian Kabupaten/kota. Kerjasama tersebut dituangkan antara lain melalui surat instruksi bersama antara BPS dengan Kementerian Pertanian, yaitu:

1. No. 20/DJPTP/VI/1975 Tanggal 28 Juni 1975 ,
P.2/1/II/1975
2. No. I.HK.050.84.86 Tanggal 17 Desember 1984,
04110.0288
3. No. I.HK.050.617 Tanggal 7 Agustus 1987.
04110.143

4. Nomor 443/TU-010/A/5/06 dan Nomor I/V/KS/2006 Tahun 2006

Dengan adanya instruksi bersama ini, maka akan diperoleh data pertanian yang seragam antara BPS dengan Ditjen Hortikultura.

Selain instruksi tersebut, untuk pengawasan pelaksanaan di lapangan telah dikeluarkan Instruksi Menteri Nomor: 3 Tahun 1973 kepada semua Gubernur Kepala Daerah Tingkat I agar memerintahkan semua Bupati/Walikota dan Camat antara lain untuk mengawasi pengisian buku Register Kabupaten, Kecamatan, serta mengawasi petugas di lapangan dalam membuat laporan. Hal ini dimaksudkan agar data/informasi yang diberikan lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.3 Tujuan dan Ruang Lingkup

Tujuan penyajian publikasi Statistik Pertanian Tanaman Hortikultura Kabupaten Kolaka Timur tahun 2023 ini adalah untuk menyediakan data statistik penunjang di Sektor Pertanian, khususnya mengenai tanaman hortikultura yang terdiri dari tanaman sayuran, buah-buahan yang terdapat di Kabupaten Kolaka Timur.

1.4 Konsep dan Definisi

Batasan konsep dan definisi diperlukan untuk menjelaskan keterangan/data yang dicakup, hal ini antara lain dimaksudkan untuk menghindari ketidakseragaman dalam hal penafsiran oleh para konsumen data dalam menterjemahkan data. Konsep dan definisi yang digunakan dalam pendataan statistik pertanian hortikultura terdiri dari tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman sayuran dan buah-buahan tahunan, definisi produksi, luas panen dan definisi pembagian tanaman tahunan berdasarkan produktivitasnya.

1.4.1. Tanaman Sayuran semusim

Tanaman Sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya yang pada umumnya berumur kurang dari satu tahun. Tidak dibedakan antara tanaman sayuran yang ditanam di daerah dataran tinggi dan dataran rendah, begitu juga yang ditanam di lahan sawah dan lahan bukan sawah.

Adapun pembagian yang terdapat pada tanaman Sayuran semusim didasarkan pada cara panennya, yaitu tanaman Sayuran semusim yang dipanen secara sekaligus dan tanaman Sayuran semusim yang dipanen berulang kali. Tanaman Sayuran semusim yang tergolong dalam cara panen sekaligus adalah jenis-jenis tanaman yang

sehabis panen langsung dibongkar atau ditebang. Tanaman yang termasuk dalam kategori ini adalah bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Sedangkan tanaman Sayuran semusim yang mampu dipanen berulang kali kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, paprika, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, dan bayam

1.4.2. Tanaman Sayuran Tahunan

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa: daun, bunga, buah dan umbinya yang pada umumnya berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon. Tanaman Sayuran semusim terdiri dari melinjo, petai dan jengkol.

1.4.3. Tanaman Buah-buahan Semusim

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, dapat berupa rumpun, menjalar dan berbatang lunak. Tanaman buah-buahan semusim terdiri dari melon, semangka, blewah dan stroberi.

1.4.4. Tanaman Buah-buahan Tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian

tanaman berupa buah dan merupakan tanaman tahunan, umumnya dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu (dikonsumsi segar). Jika dilihat berdasarkan cara pemanenannya, tanaman buah tahunan dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu pemanenan sekaligus, pemanenan terus-menerus selama satu tahun, dan pemanenan terus menerus selama satu musim.

Tanaman buah-buahan tahunan yang tergolong dalam pemanenan secara sekaligus yaitu mangga, manggis, rambutan, duku/langsat, dan sukun. Sedangkan tanaman buah tahunan yang tergolong dalam pemanenan secara terus menerus selama satu tahun terdiri dari pepaya, sawo, jambu biji, belimbing, nangka, sirsak, markisa, jeruk, anggur, salak, nenas, dan pisang. Sedangkan tanaman buah tahunan yang dapat dipanen secara terus menerus selama satu musim terdiri dari alpukat, durian, apel dan jambu air.

1.4.5. Tanaman Biofarmaka/obat-obatan

Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, umbi (rimpang) ataupun akar. Jenis tanaman obat-obatan yang dilaporkan adalah: jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temu lawak, temu ireng dan lidah buaya.

1.4.6. Luas Panen Habis/dibongkar

Luas panen habis/dibongkar adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka yang dipanen habis, atau yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan pada periode pelaporan dibongkar.

1.4.7. Luas Panen Belum Habis

Luas panen belum habis adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka yang biasanya dipanen lebih dari satu kali dan pada periode laporan belum dibongkar.

1.4.8. Produksi

Produksi adalah banyaknya hasil dari setiap tanaman hortikultura menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan

1.4.9. Produksi Dipanen Habis/dibongkar

Produksi dipanen habis/dibongkar adalah hasil dari luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim atau tanaman biofarmaka yang dipanen habis/bongkar pada periode pelaporan.

1.4.10. Produksi Belum Habis

Produksi belum habis adalah hasil dari luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim atau tanaman biofarmaka yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan ada periode pelaporan belum dibongkar.

1.4.11. Jenis Tanaman Tahunan Berdasarkan Produktivitas

Berdasarkan sisi produktivitasnya, tanaman tahunan dapat dibedakan menjadi tanaman belum menghasilkan, tanaman produktif, tanaman produktif yang menghasilkan, tanaman produktif yang sedang tidak menghasilkan, dan tanaman tua/rusak. Tanaman Belum Menghasilkan adalah tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang selama triwulan laporan belum dapat memberikan hasil karena masih muda (termasuk tanaman baru/penanaman baru).

Tanaman Produktif adalah tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang sudah pernah/memberikan hasil pada triwulan laporan, walaupun pada periode laporan sedang tidak menghasilkan, akan tetapi masih dapat diharapkan hasilnya pada periode berikutnya. Tanaman Produktif yang Menghasilkan adalah tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang pada triwulan bersangkutan dipetik hasilnya (dipanen).

Tanaman produktif yang menghasilkan tidak termasuk tanaman yang belum dipetik hasilnya karena masih muda atau sedang berbunga. Tanaman Produktif yang Sedang Tidak Menghasilkan adalah tanaman produktif yang sudah pernah/memberikan hasil pada triwulan laporan, tetapi pada periode laporan sedang tidak menghasilkan serta masih dapat diharapkan hasilnya pada periode berikutnya. Tanaman Tua / Rusak adalah tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang sudah tua, rusak, mandul, dan tidak memberikan hasil yang memadai lagi, walaupun ada hasilnya tetapi secara ekonomis sudah tidak produktif lagi.

1.5 Organisasi Pengumpulan Data Statistik Pertanian Hortikultura

Sebagai petugas pengumpul data lapangan dalam survei pertanian tanaman hortikultura adalah Mantri Tani (Mantan)/Kantor Cabang Dinas (KCD) yang berada di setiap kecamatan. Data yang dikumpulkan meliputi luas tanaman/banyaknya pohon, luas panen, produksi dan harga.

Pengumpulan data luas panen/jumlah pohon dan produksi tanaman sayur dan buah semusim dilakukan secara rutin bulanan dan dilaporkan ke BPS dengan menggunakan daftar SPH-SBS, sedangkan tanaman buah dan sayuran tahunan dan tanaman biofarmaka

dilakukan secara rutin triwulanan dan dilaporkan ke BPS dengan menggunakan daftar SPH-BST dan daftar SPH-TBF.

1.6 Pengolahan Data

Pengolahan data statistik hortikultura yang meliputi kegiatan *editing/coding*, validasi, entri, dan update data, dilakukan di BPS Kabupaten. Proses inputasi/entri data dokumen SP-Hortikultura dilakukan dengan menggunakan Aplikasi SPH-*Online*.

1.7 Metode Pengumpulan Data Statistik Pertanian Hortikultura

Pengumpulan data Statistik Pertanian Hortikultura dilakukan secara lengkap melalui pendekatan area di seluruh kecamatan. Data luas tanaman/produksi tanaman hortikultura diperoleh dengan cara penaksiran sebagai berikut:

1. Laporan petani kepada Kepala Desa

Pelaporan rutin para petani kepada Kepala Desa baik secara langsung maupun melalui kelompok tani. Kemudian, kepala desa akan meneruskan pelaporan kepada petugas kecamatan.

2. Banyaknya benih yang digunakan

Berdasarkan pada banyaknya benih yang digunakan, petugas akan bisa mengetahui luas tanaman.

3. *Eye Estimate* (pandangan mata) berdasarkan luas baku

Metode ini dilakukan dengan cara perkiraan berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh Pegawai/petugas desa, dengan syarat bahwa luas baku lahan telah diketahui terlebih dahulu dan yang melakukan taksiran sudah berpengalaman.

4. Sumber informasi lain

Sumber informasi lain yang dapat digunakan sebagai dasar atau rujukan dalam memperoleh data luas, misalnya Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), Petugas Pengawas Benih, dll.



II. ULASAN



<https://koltimkab.bps.go.id>

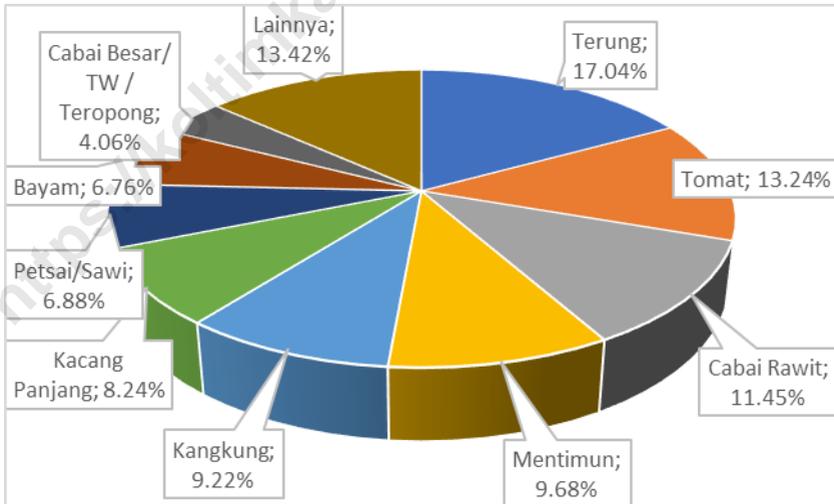
Halaman Kosong

Sebagai salah satu wilayah yang mayoritas masyarakatnya masih mengandalkan sektor pertanian, tentu pembangunan di sektor pertanian menjadi salah satu strategi pemerintah dalam mencapai kemajuan. Pembangunan di sektor pertanian tersebut tentunya harus mampu memaksimalkan seluruh potensi pertanian yang ada di Kolaka Timur, salah satu potensi terletak di subsektor hortikultura. Pembangunan di subsektor hortikultura selain mampu meningkatkan produksi komoditas hortikultura juga mampu secara langsung meningkatkan kesejahteraan petani. Subsektor hortikultura memegang peran penting dalam penguatan ketahanan pangan melalui penyediaan produk-produk hortikultura seperti sayur, buah, tanaman obat, dan tanaman hias. Untuk memantau tingkat keberhasilan program-program pemerintah di sektor pertanian khususnya hortikultura yang dilaksanakan, maka berikut di ulas secara singkat mengenai pencapaian luas panen, produksi, dan produktivitas serta gambaran sebaran beberapa komoditas tanaman hortikultura pada tahun 2022 di Kabupaten Kolaka Timur.

2.1 Tanaman Sayuran

Sayuran mengandung berbagai nutrisi penting untuk kesehatan tubuh seperti karbohidrat, garam, mineral, vitamin, protein, dan lain sebagainya. Selain daripada itu, sayuran juga merupakan

sumber serat yang cukup baik bagi tubuh dan kesehatan manusia. Dari sekian banyak jenis tanaman yang tergolong sebagai tanaman sayuran, terdapat 17 jenis tanaman Sayuran semusim yang diusahakan di Kabupaten Kolaka Timur sepanjang tahun 2022, yaitu Bawang Daun, Bawang Merah, Bayam, Buncis, Cabai Besar/ TW / Teropong, Cabai Keriting, Cabai Rawit, Kacang Panjang, Kangkung, Kembang Kol, Kubis, Labu Siam, Mentimun, Petsai/Sawi, Semangka, Terung, dan Tomat. Selain tanaman Sayuran semusim, terdapat pula 2 jenis tanaman sayuran tahunan yang diusahakan di Kolaka Timur yaitu, jengkol dan petai.



Gambar 1. Persentase Produksi Tanaman Sayuran semusim Kolaka Timur (Kw), 2022

Komoditas Terung merupakan tanaman yang memberikan kontribusi terbesar terhadap total produksi tanaman sayuran sepanjang tahun 2022, yaitu sebesar 17,04 persen dengan total produksi sebanyak 1.627 kuintal. Hal ini menunjukkan bahwa Tomat merupakan tanaman yang cukup potensial di Kabupaten Kolaka Timur. Produksi Terung di Kabupaten Kolaka Timur Sebagian besar berada di Kecamatan Tinondo yakni sebesar 1.206 kuintal atau 74,12 persen dari total produksi kabupaten. Terdapat produksi tanaman Terung pada semua kecamatan di Kabupaten Kolaka Timur. Selengkapnya ada pada tabel berikut.

Kecamatan	Produksi (kuintal)	Persentase (%)
TINONDO	1.206	74,12
LADONGI	97	5,96
LOEA	57	3,50
ULUIWOI	53	3,26
MOWEWE	50	3,07
DANGIA	43	2,64
UEESI	33	2,03
AERE	32	1,97
TIRAWUTA	28	1,72
LAMBANDIA	17	1,04
LALOLAE	6	0,37
POLI-POLIA	5	0,31
KOLAKA TIMUR	1.627	100,00

Tabel 1. Produksi Tanaman Terung di Kabupaten Kolaka Timur tahun 2022

Tanaman berikutnya yang memiliki persentase tertinggi kedua yaitu tanaman tomat. Tanaman ini memiliki produksi sebanyak 1.264,05 kuintal sepanjang tahun atau sekitar 13,24% dari total produksi tanaman sayur semusim pada tahun 2022. Terdapat produksi tanaman Tomat pada semua kecamatan di Kabupaten Kolaka Timur.

Adapun wilayah dengan produksi tertinggi yaitu Kecamatan Tinondo dengan total produksi sebanyak 454 kuintal, atau sebesar 35,92%. Kecamatan dengan produksi tertinggi selanjutnya yaitu Kecamatan Lalolae dengan produksi sebesar 421 kuintal. Produksi selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut

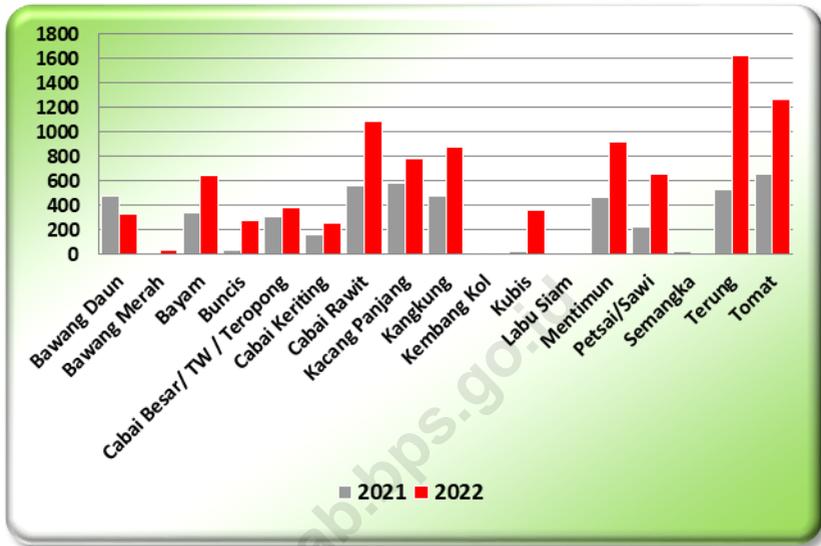
Kecamatan	Produksi (kuintal)	Persentase (%)
TINONDO	454	35,92
LALOLAE	421	33,31
LADONGI	89	7,04
LOEA	61	4,83
DANGIA	56	4,43
MOWEWE	51	4,03
AERE	42	3,32
TIRAWUTA	35	2,77
LAMBANDIA	22	1,74
UEESI	13	1,03
POLI-POLIA	12,05	0,95
ULUIWOI	8	0,63
KOLAKA TIMUR	1.264,05	100,00

Tabel 2. Produksi Tanaman Tomat di Kabupaten Kolaka Timur tahun 2022

Komoditas terbesar selanjutnya yaitu tanaman cabai rawit. Produksinya menyumbang 11,45 persen dari produksi tanaman sayuran semusim, atau sebanyak 1.093,2 Kuintal. Produksi di Kecamatan Tinondo menyumbang lebih dari separuh dari produksi cabai rawit di Kabupaten Kolaka Timur, dengan produksi sebesar 549 kuintal. Hasil produksi selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Kecamatan	Produksi (Kuintal)	Persentase (%)
AERE	73	6,68
LAMBANDIA	53	4,85
POLI-POLIA	20,2	1,85
DANGIA	68	6,22
LADONGI	33	3,02
LOEA	34	3,11
TIRAWUTA	58	5,31
LALOLAE	27	2,47
MOWEWE	38	3,48
TINONDO	549	50,22
ULUIWOI	94	8,60
UEESI	46	4,21
KOLAKA TIMUR	1.093,2	100,0

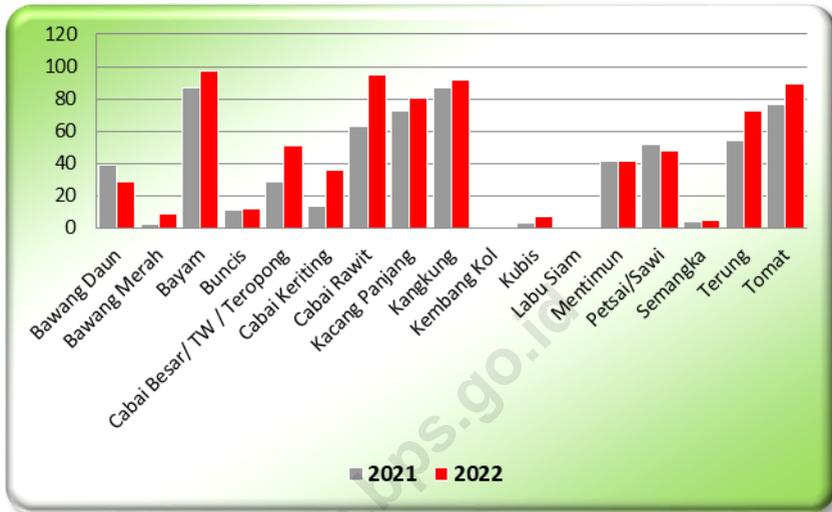
Tabel 3. Produksi Tanaman Cabai Rawit di Kabupaten Kolaka Timur tahun 2022



Gambar 2. Perkembangan Produksi Tanaman Sayuran semusim di Kolaka Timur (Kw), 2021 - 2022

Secara umum dibandingkan dengan tahun 2021, sebagian besar komoditas tanaman Sayuran semusim di Kolaka Timur mengalami peningkatan jumlah produksi pada tahun 2022. Perbedaan ini cukup signifikan jika dilihat dari grafik di atas.

Untuk tanaman Sayuran semusim yang mengalami peningkatan produksi paling tinggi dari tahun 2021 adalah tanaman terung. Pada tahun 2021, produksi terung di Kolaka Timur sebesar 527 kuintal. Sedangkan di tahun 2022 mampu meningkat menjadi 1.627 kuintal.



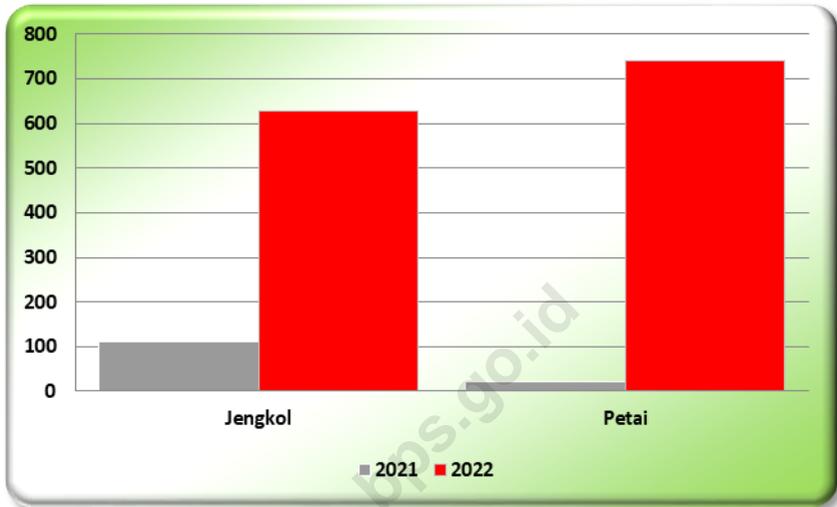
Gambar 3. Perkembangan Luas Panen Tanaman Sayuran semusim Kolaka Timur, 2021 - 2022 (Hektar)

Penurunan produksi pada sebagian besar komoditas tanaman sayuran dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang menentukan adalah luas panen. Jika dilihat dari luas panennya, sebagian besar komoditas tanaman sayuran mengalami pemimgkatan luas panen pada tahun 2022.

Sejalan dengan hasil produksinya, komoditas yang mengalami peningkatan luas panen yang paling signifikan adalah komoditas Cabai Besar/TW/Teropong yang mengalami peningkatan luas panen sebesar 22,5 hektar dari tahun 2021, sehingga pada tahun 2022 luas panennya

menjadi sebesar 50,9 hektar. Selain itu, tanaman Cabai Keriting juga mengalami peningkatan luas panen yang signifikan. Sepanjang tahun 2021, luas panen tanaman cabai besar tercatat sebesar 13,75 hektar. Sedangkan sepanjang tahun 2022, luas panennya meningkat menjadi 36 hektar.

Selain mengalami peningkatan, terdapat pula beberapa komoditas tanaman sayuran yang mengalami penurunan luas panen dari tahun sebelumnya. Penurunan paling signifikan yaitu penurunan luas panen bawang daun yang pada tahun sebelumnya tercatat sebesar 38,8 hektar, menjadi 28,8 hektar pada tahun 2022. Penurunan signifikan lainnya yaitu luas panen tanaman petsai/sawi sebesar 4 hektar. Menarik untuk dipelajari lebih lanjut mengenai fenomena yang terjadi di Kabupaten Kolaka Timur terkait dengan penurunan luas panen ini, sehingga *stakeholder* terkait dapat terjun langsung memberikan penanganan yang tepat.



Gambar 4. Perkembangan Produksi Tanaman Sayuran Tahunan Kolaka Timur, 2021-2022 (Kw)

Selain tanaman Sayuran semusim, Kolaka Timur juga memiliki tanaman sayuran tahunan yang turut menopang konsumsi sayuran di hortikultura, yaitu tanaman petai dan jengkol. Sepanjang tahun 2022, produksi tanaman petai dan jengkol mengalami peningkatan produksi dari tahun 2021. Pada tahun 2021, produksi petai Kolaka Timur tercatat sebesar 21,16 kuintal, sementara di tahun 2022 produksinya meningkat tercatat sebesar 739,69 kuintal. Kondisi serupa juga terjadi pada tanaman jengkol. Pada tahun 2021, Kolaka Timur hanya menghasilkan jengkol sebanyak 110,4 kuintal, sementara pada tahun

berikutnya di 2022, produksi jengkol Kolaka Timur meningkat sebesar 628,9 kuintal.

Adapun wilayah yang menjadi penghasil petai Kolaka Timur berada pada Aere, Lambandia, Dangia, Ladongi, Loea, Tirawuta, Lalolae, Mowewe dan Tinondo. Kecamatan dengan produksi jengkol tertinggi yaitu Kecamatan Tinondo.

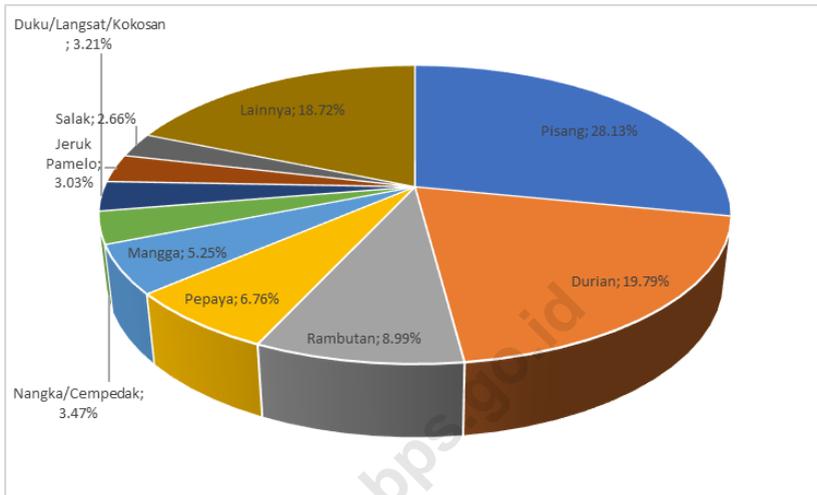
Untuk wilayah penghasil jengkol yaitu Kecamatan Aere, Lambandia, Ladongi, Dangia, Loea dan Tinondo. Adapun wilayah dengan produksi tertinggi yaitu Kecamatan Tinondo dengan produksi sebesar 523 kuintal pada tahun 2022.

2.2. Tanaman Buah-Buahan

Tanaman Buah Tahunan didefinisikan sebagai tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang di konsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Dengan mayoritas mata pencarian penduduk di sektor pertanian, tentunya mengusahakan tanaman buah-buahan menjadi salah satu alternatif pilihan bagi masyarakat Kolaka Timur. Selama periode tahun 2022 tercatat bahwa terdapat 23 jenis komoditas tanaman buah-buahan yang diusahakan di Kolaka Timur, antara lain adalah Alpukat, Belimbing, Buah Naga, Duku/Langsar/Kokosan, Durian, Jambu Air,

Jambu Biji, Jeruk Lemon, Jeruk Pamelon, Jeruk Siam/Kepron, Lengkeng, Mangga, Manggis, Melinjo, Nangka/Cempedak, Nenas, Pepaya, Pisang, Rambutan, Salak, Sawo, Sirsak, Sukun, dan Semangka. Tanaman buah-buahan ini lokasinya tersebar di seluruh wilayah kecamatan di Kolaka Timur.

Jika dilihat berdasarkan persentase produksi tanaman buah-buahan yang dihasilkan di Kolaka Timur, terdapat tiga komoditas utama yang jumlah produksinya cukup tinggi selama periode tahun 2022, yakni buah pisang, durian, dan rambutan. Tiga komoditas tersebut mampu berkontribusi lebih dari 56 persen terhadap total produksi tanaman buah-buahan di Kabupaten Kolaka Timur sepanjang tahun 2022.



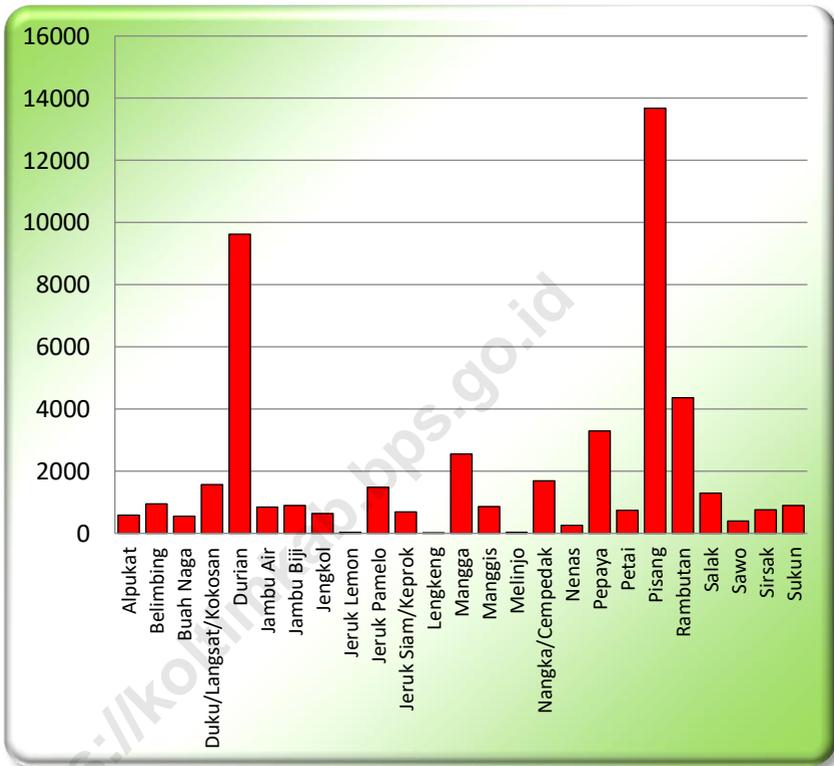
Gambar 5. Persentase Produksi Tanaman Buah-buahan di Kolaka Timur, 2022

Buah pisang merupakan tanaman yang memiliki jumlah produksi terbesar dibandingkan dengan tanaman buah-buahan lainnya, yakni sebanyak 13.683,5 kuintal, dengan kontribusi sebesar 28,13 persen terhadap total produksi tanaman buah-buahan di Kolaka Timur. Hal ini menunjukkan bahwa pisang masih menjadi tanaman yang sangat potensial di Kolaka Timur.

Selain pisang, tanaman lainnya yang menjadi komoditas buah-buahan yang potensial di Kolaka Timur adalah durian. Sepanjang tahun 2022, tercatat jumlah produksi buah durian sebanyak 9.625,56 kuintal.

Dengan produksi sebesar itu, produksi durian berkontribusi sebesar 19,79 persen terhadap total produksi tanaman buah-buahan di Kolaka Timur. Baik pisang maupun durian merupakan komoditas potensial di Kolaka Timur. Kedua komoditas ini bahkan menyumbang hampir dari setengah produksi total tanaman buah-buahan di Kolaka Timur.

Jika dilihat dari persebaran wilayahnya, kecamatan yang menjadi sentra utama penghasil pisang sepanjang tahun 2022 adalah Kecamatan Ladongi yang menyumbang sebanyak 4.810 kuintal buah pisang. Selain itu, Kecamatan Tinondo dan Kecamatan Dangia berada di tempat kedua dan ketiga sebagai wilayah dengan produksi pisang terbesar di Kolaka Timur. Sedangkan wilayah kecamatan penyumbang terbesar produksi durian di Kolaka Timur adalah Kecamatan Mowewe dengan jumlah produksinya sebanyak 4.804,5 kuintal sepanjang tahun 2022. Sedangkan posisi kedua dan ketiga ditempati oleh Kecamatan Tinondo dengan produksi sebanyak 796 kuintal dan Kecamatan Loea dengan produksi sebanyak 732 kuintal.



Gambar 6 Produksi Tanaman Buah Tahunan, 2022

Pada gambar di atas dapat dilihat betapa besarnya kontribusi buah pisang dan durian pada tahun 2022. Jika dilihat pada skala lebih luas lagi, hanya 5 tanaman yang produksinya melebihi 2.000 kuintal. Setelah pisang dan durian, terdapat rambutan, pepaya dan mangga.

16 tanaman lainnya memiliki produksi lebih kecil dari 2.000 kuintal sepanjang tahun.

Menarik untuk melihat lebih dalam terhadap perkembangan tanaman buah dan sayuran tahunan dari tahun ke tahun, karena hasil dari tanaman-tanaman ini cukup fluktuatif. Pada tahun 2022, tercatat total produksi seluruh tanaman buah dan sayuran tahunan di Kabupaten Kolaka Timur sejumlah 48.638,42 kuintal. Namun, pada tahun 2021 total produksi hanya sebesar 14.174,87 kuintal.

Tanaman pisang, durian, dan rambutan, selain menyumbang produksi tertinggi, turut mengalami peningkatan produksi yang cukup signifikan. Tanaman pisang mengalami peningkatan produksi sebesar 9.611,5 kuintal. Untuk tanaman durian mengalami peningkatan sebesar 5.864,39 kuintal. Sedangkan tanaman rambutan mengalami peningkatan sebesar 3.598,65 kuintal. Tanaman lainnya yang mengalami peningkatan yang cukup tinggi yaitu mangga, dengan peningkatan produksi sebesar 2.435,93 kuintal.



III. TABEL-TABEL



Tabel 1.1

**Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran semusim
Menurut Jenis Tanaman di Kolaka Timur, 2022**

Jenis Tanaman	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kw)	Persentase Produksi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Bawang Daun	28,8	329,5	3,45
Bawang Merah	8,4	32,4	0,34
Bayam	97,3	645,6	6,76
Buncis	12	283	2,96
Cabai Besar/TW/Teropong	50,9	387,2	4,06
Cabai Keriting	36	256,5	2,69
Cabai Rawit	94,9	1.093,2	11,45
Kacang Panjang	80,55	786,5	8,24
Kangkung	91,5	880,5	9,22
Kembang Kol	1	2	0,02
Kubis	7	358	3,75
Labu Siam	1	2	0,02
Mentimun	41,5	924	9,68
Petsai/Sawi	47,5	657	6,88
Semangka	5	18	0,19
Terung	72,45	1.627	17,04
Tomat	89,3	1.264,05	13,24
Total	765,1	4.873,25	100,00

Tabel 1.2

**Luas Panen dan Produksi Tanaman Bawang Daun
Menurut Kecamatan di Kolaka Timur, 2022**

Wilayah	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kw)	Persentase Produksi (%)
Aere	5	40	12,14
Lambandia	2	6	1,82
Poli-Polia	0,8	2,5	0,76
Dangia	3	9	2,73
Ladongi	4	19	5,77
Loea	0	0	0,00
Tirawuta	7	21	6,37
Lalolae	6	32	9,71
Mowewe	0	0	0,00
Tinondo	1	200	60,70
Uluiwoi	0	0	0,00
Ueesi	0	0	0,00
KOLAKA TIMUR	28,8	329,5	100,00

Tabel 1.3

**Luas Panen dan Produksi Tanaman Bawang Merah
Menurut Kecamatan di Kolaka Timur, 2022**

Wilayah	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kw)	Persentase Produksi (%)
Aere	0	0	0,00
Lambandia	0	0	0,00
Poli-Polia	1,4	3,4	10,49
Dangia	1	4	12,35
Ladongi	0	0	0,00
Loea	0	0	0,00
Tirawuta	4	8	24,69
Lalolae	0	0	0,00
Mowewe	2	17	52,47
Tinondo	0	0	0,00
Uluwoi	0	0	0,00
Ueesi	0	0	0,00
KOLAKA TIMUR	8,4	32,4	100,00

Tabel 1.4

**Luas Panen dan Produksi Tanaman Bayam Menurut
Kecamatan di Kolaka Timur, 2022**

Wilayah	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kw)	Persentase Produksi (%)
Aere	4	18	2,79
Lambandia	9	9	1,39
Poli-Polia	5,3	9,6	1,49
Dangia	6	10	1,55
Ladongi	11	58	8,98
Loea	0	0	0,00
Tirawuta	11	18	2,79
Lalolae	9	190	29,43
Mowewe	11	19	2,94
Tinondo	3	196	30,36
Uluiwoi	20	106	16,42
Ueesi	8	12	1,86
KOLAKA TIMUR	97,3	645,6	100,00

Tabel 1.5

**Luas Panen dan Produksi Tanaman Buncis Menurut
Kecamatan di Kolaka Timur, 2022**

Wilayah	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kw)	Persentase Produksi (%)
Aere	0	0	0,00
Lambandia	0	0	0,00
Poli-Polia	2	2	0,71
Dangia	0	0	0,00
Ladongi	1	1	0,35
Loea	0	0	0,00
Tirawuta	5	21	7,42
Lalolae	2	7	2,47
Mowewe	0	0	0,00
Tinondo	2	252	89,05
Uluwoi	0	0	0,00
Ueesi	0	0	0,00
KOLAKA TIMUR	12	283	100,00

Tabel 1.6
Luas Panen dan Produksi Tanaman Cabai
Besar/TW/Teropong Menurut Kecamatan di Kolaka
Timur, 2022

Wilayah	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kw)	Persentase Produksi (%)
Aere	6	72	18,60
Lambandia	14	30	7,75
Poli-Polia	4,9	13,2	3,41
Dangia	5	39	10,07
Ladongi	10	70	18,08
Loea	0	0	0,00
Tirawuta	3	31	8,01
Lalolae	3	46	11,88
Mowewe	4	26	6,71
Tinondo	1	60	15,50
Uluiwoi	0	0	0,00
Ueesi	0	0	0,00
KOLAKA TIMUR	50,9	387,2	100,00

Tabel 1.7

**Luas Panen dan Produksi Tanaman Cabai Keriting
Menurut Kecamatan di Kolaka Timur, 2022**

Wilayah	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kw)	Persentase Produksi (%)
Aere	6	68	26,51
Lambandia	16	34	13,26
Poli-Polia	1	2,5	0,97
Dangia	2	16	6,24
Ladongi	2	10	3,90
Loea	3	33	12,87
Tirawuta	1	19	7,41
Lalolae	5	74	28,85
Mowewe	0	0	0,00
Tinondo	0	0	0,00
Uluwoi	0	0	0,00
Ueesi	0	0	0,00
KOLAKA TIMUR	36	256,5	100,00

Tabel 1.8

Luas Panen dan Produksi Tanaman Cabai Rawit Menurut Kecamatan di Kolaka Timur, 2022

Wilayah	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kw)	Persentase Produksi (%)
Aere	7	73	6,68
Lambandia	25	53	4,85
Poli-Polia	7,9	20,2	1,85
Dangia	8	68	6,22
Ladongi	6	33	3,02
Loea	1	34	3,11
Tirawuta	3	58	5,31
Lalolae	6	27	2,47
Mowewe	6	38	3,48
Tinondo	4	549	50,22
Uluiwoi	18	94	8,60
Ueesi	3	46	4,21
KOLAKA TIMUR	94,9	1.093,2	100,00

Tabel 1.9

Luas Panen dan Produksi Tanaman Kacang Panjang Menurut Kecamatan di Kolaka Timur, 2022

Wilayah	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kw)	Persentase Produksi (%)
Aere	5	31	3,94
Lambandia	17	36	4,58
Poli-Polia	1,55	4,5	0,57
Dangia	7	35	4,45
Ladongi	8	109	13,86
Loea	5	52	6,61
Tirawuta	5	35	4,45
Lalolae	3	8	1,02
Mowewe	9	42	5,34
Tinondo	3	355	45,14
Uluiwoi	9	45	5,72
Ueesi	8	34	4,32
KOLAKA TIMUR	80,55	786,5	100,00

Tabel 1.10

**Luas Panen dan Produksi Tanaman Kangkung Menurut
Kecamatan di Kolaka Timur, 2022**

Wilayah	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kw)	Persentase Produksi (%)
Aere	5	25	2,84
Lambandia	8	18	2,04
Poli-Polia	3,5	10,5	1,19
Dangia	9	20	2,27
Ladongi	13	65	7,38
Loea	1	10	1,14
Tirawuta	11	24	2,73
Lalolae	13	568	64,51
Mowewe	13	50	5,68
Tinondo	4	46	5,22
Uluiwoi	7	34	3,86
Ueesi	4	10	1,14
KOLAKA TIMUR	91,5	880,5	100,00

Tabel 1.11

**Luas Panen dan Produksi Tanaman Kembang Kol
Menurut Kecamatan di Kolaka Timur, 2022**

Wilayah	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kw)	Persentase Produksi (%)
Aere	0	0	0,00
Lambandia	0	0	0,00
Poli-Polia	0	0	0,00
Dangia	0	0	0,00
Ladongi	0	0	0,00
Loea	0	0	0,00
Tirawuta	0	0	0,00
Lalolae	1	2	100,00
Mowewe	0	0	0,00
Tinondo	0	0	0,00
Uluiwoi	0	0	0,00
Ueesi	0	0	0,00
KOLAKA TIMUR	1	2	100,00

Tabel 1.12

**Luas Panen dan Produksi Tanaman Kubis Menurut
Kecamatan di Kolaka Timur, 2022**

Wilayah	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kw)	Persentase Produksi (%)
Aere	0	0	0,00
Lambandia	0	0	0,00
Poli-Polia	0	0	0,00
Dangia	0	0	0,00
Ladongi	0	0	0,00
Loea	0	0	0,00
Tirawuta	0	0	0,00
Lalolae	7	358	100,00
Mowewe	0	0	0,00
Tinondo	0	0	0,00
Uluwoi	0	0	0,00
Ueesi	0	0	0,00
KOLAKA TIMUR	7	358	100,00

Tabel 1.13

**Luas Panen dan Produksi Tanaman Labu Siam Menurut
Kecamatan di Kolaka Timur, 2022**

Wilayah	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kw)	Persentase Produksi (%)
Aere	0	0	0,00
Lambandia	0	0	0,00
Poli-Polia	0	0	0,00
Dangia	0	0	0,00
Ladongi	0	0	0,00
Loea	0	0	0,00
Tirawuta	0	0	0,00
Lalolae	0	0	0,00
Mowewe	0	0	0,00
Tinondo	0	0	0,00
Uluiwoi	1	2	100,00
Ueesi	0	0	0,00
KOLAKA TIMUR	1	2	100,00

Tabel 1.14

**Luas Panen dan Produksi Tanaman Mentimun Menurut
Kecamatan di Kolaka Timur, 2022**

Wilayah	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kw)	Persentase Produksi (%)
Aere	4	27	2,92
Lambandia	13	20	2,16
Poli-Polia	0,5	1	0,11
Dangia	3	24	2,60
Ladongi	8	37	4,00
Loea	1	30	3,25
Tirawuta	4	23	2,49
Lalolae	5	360	38,96
Mowewe	0	0	0,00
Tinondo	1	400	43,29
Uluiwoi	0	0	0,00
Ueesi	2	2	0,22
KOLAKA TIMUR	41,5	924	100,00

Tabel 1.15

Luas Panen dan Produksi Tanaman Petsai/sawi Menurut Kecamatan di Kolaka Timur, 2022

Wilayah	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kw)	Persentase Produksi (%)
Aere	0	0	0,00
Lambandia	2	2	0,30
Poli-Polia	0,5	1	0,15
Dangia	0	0	0,00
Ladongi	13	59	8,98
Loea	0	0	0,00
Tirawuta	9	14	2,13
Lalolae	9	309	47,03
Mowewe	10	13	1,98
Tinondo	1	250	38,05
Uluiwoi	3	9	1,37
Ueesi	0	0	0,00
KOLAKA TIMUR	47,5	657	100,00

Tabel 1.16

**Luas Panen dan Produksi Tanaman Semangka Menurut
Kecamatan di Kolaka Timur, 2022**

Wilayah	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kw)	Persentase Produksi (%)
Aere	0	0	0,00
Lambandia	2	2	11,11
Poli-Polia	0	0	0,00
Dangia	0	0	0,00
Ladongi	2	15	83,33
Loea	0	0	0,00
Tirawuta	1	1	5,56
Lalolae	0	0	0,00
Mowewe	0	0	0,00
Tinondo	0	0	0,00
Uluiwoi	0	0	0,00
Ueesi	0	0	0,00
KOLAKA TIMUR	5	18	100,00

Tabel 1.17

**Luas Panen dan Produksi Tanaman Terung Menurut
Kecamatan di Kolaka Timur, 2022**

Wilayah	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kw)	Persentase Produksi (%)
Aere	5	32	1,97
Lambandia	14	17	1,04
Poli-Polia	2,45	5	0,31
Dangia	6	43	2,64
Ladongi	4	97	5,96
Loea	1	57	3,50
Tirawuta	2	28	1,72
Lalolae	3	6	0,37
Mowewe	9	50	3,07
Tinondo	6	1.206	74,12
Uluiwoi	11	53	3,26
Ueesi	9	33	2,03
KOLAKA TIMUR	72,45	1.627	100,00

Tabel 1.18

**Luas Panen dan Produksi Tanaman Tomat Menurut
Kecamatan di Kolaka Timur, 2022**

Wilayah	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kw)	Persentase Produksi (%)
Aere	6	42	3,32
Lambandia	19	22	1,74
Poli-Polia	6,3	12,05	0,95
Dangia	10	56	4,43
Ladongi	8	89	7,04
Loea	2	61	4,83
Tirawuta	4	35	2,77
Lalolae	10	421	33,31
Mowewe	10	51	4,03
Tinondo	3	454	35,92
Uluiwoi	4	8	0,63
Ueesi	7	13	1,03
KOLAKA TIMUR	89,3	1.264,05	100,00

Tabel 1.19
Produksi Tanaman Sayuran Tahunan Kolaka Timur, 2022

Jenis Tanaman	Produksi (Kw)	Persentase Produksi (Persen)
Jengkol	628,9	45,95
Petai	739,69	54,05
Total	1.368,59	100,00

Tabel 1.20
Produksi Tanaman Sayuran Tahunan Menurut Kecamatan di Kolaka Timur, 2022

Wilayah	Jengkol (Kw)	Petai (Kw)
Aere	15	13
Lambandia	38	22
Poli-Polia	0	0
Dangia	8,4	14,84
Ladongi	30,5	77
Loea	14	13
Tirawuta	0	7,5
Lalolae	0	1,35
Mowewe	0	19
Tinondo	523	572
Uluiwoi	0	0
Ueesi	0	0
KOLAKA TIMUR	628,9	739,69

Halaman Kosong

<https://koltimkab.bps.go.id>

Tabel 2.1

Produksi Tanaman Buah Tahunan di Kolaka Timur, 2022

Jenis Tanaman	Produksi (Kw)
Alpukat	589,79
Belimbing	941,06
Buah Naga	544,95
Duku/Langsat/Kokosan	1.562,24
Durian	9.625,56
Jambu Air	841,65
Jambu Biji	893,16
Jeruk Lemon	26,1
Jeruk Pamelo	1.475,95
Jeruk Siam/Kepron	691,96
Lengkeng	4,58
Mangga	2.551,70
Manggis	859,7
Melinjo	38
Nangka/Cempedak	1.685,90
Nenas	258,66
Pepaya	3.286,21
Pisang	13.683,50
Rambutan	4.370,59
Salak	1.292,41
Sawo	396,24
Sirsak	752,42
Sukun	897,5
Total	47.269,83

Tabel 2.2

Produksi Tanaman Alpukat di Kolaka Timur, 2022

Wilayah	Produksi (Kw)	Persentase Produksi (%)
Aere	29	4,92
Lambandia	14,62	2,48
Poli-Polia	3,92	0,66
Dangia	13,2	2,24
Ladongi	9,5	1,61
Loea	4	0,68
Tirawuta	2,5	0,42
Lalolae	36,45	6,18
Mowewe	7	1,19
Tinondo	458	77,65
Uluwoi	11,6	1,97
Ueesi	0	0,00
KOLAKA TIMUR	589,79	100,00

Tabel 2.3
Produksi Tanaman Belimbing di Kolaka Timur, 2022

Wilayah	Produksi (Kw)	Persentase Produksi (%)
Aere	15	1,59
Lambandia	11,5	1,22
Poli-Polia	1,36	0,14
Dangia	4,7	0,50
Ladongi	5	0,53
Loea	8	0,85
Tirawuta	1,5	0,16
Lalolae	0	0,00
Mowewe	0	0,00
Tinondo	893	94,89
Uluiwoi	1	0,11
Ueesi	0	0,00
KOLAKA TIMUR	941,06	100,00

Tabel 2.4
Produksi Tanaman Buah Naga di Kolaka Timur, 2022

Wilayah	Produksi (Kw)	Persentase Produksi (%)
Aere	16	2,94
Lambandia	238	43,67
Poli-Polia	0	0,00
Dangia	59,95	11,00
Ladongi	1	0,18
Loea	203,5	37,34
Tirawuta	19,4	3,56
Lalolae	7,1	1,30
Mowewe	0	0,00
Tinondo	0	0,00
Uluwui	0	0,00
Ueesi	0	0,00
KOLAKA TIMUR	544,95	100,00

Tabel 2.5
Produksi Tanaman Duku/Langsat/Kokosan di Kolaka Timur, 2022

Wilayah	Produksi (Kw)	Persentase Produksi (%)
Aere	25	1,60
Lambandia	76	4,86
Poli-Polia	12,32	0,79
Dangia	107,92	6,91
Ladongi	103	6,59
Loea	68	4,35
Tirawuta	94	6,02
Lalolae	69	4,42
Mowewe	143,5	9,19
Tinondo	654	41,86
Uluiwoi	157,5	10,08
Ueesi	52	3,33
KOLAKA TIMUR	1,562,24	100,00

Tabel 2.6
Produksi Tanaman Durian di Kolaka Timur, 2022

Wilayah	Produksi (Kw)	Persentase Produksi (%)
Aere	171,24	1,78
Lambandia	718,2	7,46
Poli-Polia	221,7	2,30
Dangia	633,92	6,59
Ladongi	66	0,69
Loea	732	7,60
Tirawuta	456	4,74
Lalolae	138,5	1,44
Mowewe	4.804,50	49,91
Tinondo	796	8,27
Uluiwoi	444	4,61
Ueesi	443,5	4,61
KOLAKA TIMUR	9.625,56	100,00

Tabel 2.7
Produksi Tanaman Jambu Air di Kolaka Timur, 2022

Wilayah	Produksi (Kw)	Persentase Produksi (%)
Aere	8	0,95
Lambandia	12	1,43
Poli-Polia	5,12	0,61
Dangia	13,88	1,65
Ladongi	110	13,07
Loea	220	26,14
Tirawuta	12	1,43
Lalolae	29	3,45
Mowewe	47	5,58
Tinondo	361	42,89
Uluwoi	21,15	2,51
Ueesi	2,5	0,30
KOLAKA TIMUR	841,65	100,00

Tabel 2.8

Produksi Tanaman Jambu Biji di Kolaka Timur, 2022

Wilayah	Produksi (Kw)	Persentase Produksi (%)
Aere	12	1,34
Lambandia	22	2,46
Poli-Polia	4	0,45
Dangia	5,46	0,61
Ladongi	0	0,00
Loea	100	11,20
Tirawuta	5,6	0,63
Lalolae	18,6	2,08
Mowewe	89	9,96
Tinondo	633	70,87
Uluwoi	3,5	0,39
Ueesi	0	0,00
KOLAKA TIMUR	893,16	100,00

Tabel 2.9
Produksi Tanaman Jeruk Lemon di Kolaka Timur, 2022

Wilayah	Produksi (Kw)	Persentase Produksi (%)
Aere	3	11,49
Lambandia	0	0,00
Poli-Polia	0	0,00
Dangia	0	0,00
Ladongi	0	0,00
Loea	0	0,00
Tirawuta	1,5	5,75
Lalolae	20,1	77,01
Mowewe	0	0,00
Tinondo	0	0,00
Uluiwoi	0	0,00
Ueesi	1,5	5,75
KOLAKA TIMUR	26,1	100,00

Tabel 2.10

Produksi Tanaman Jeruk Pamelo di Kolaka Timur, 2022

Wilayah	Produksi (Kw)	Persentase Produksi (%)
Aere	16	1,08
Lambandia	8,25	0,56
Poli-Polia	12,1	0,82
Dangia	11,6	0,79
Ladongi	59,5	4,03
Loea	28	1,90
Tirawuta	4,3	0,29
Lalolae	14,7	1,00
Mowewe	13,5	0,91
Tinondo	1.304	88,35
Uluiwoi	4	0,27
Ueesi	0	0,00
KOLAKA TIMUR	1.475,95	100,00

Tabel 2.11
Produksi Tanaman Jeruk Siam/Keprak di Kolaka Timur,
2022

Wilayah	Produksi (Kw)	Persentase Produksi (%)
Aere	22	3,18
Lambandia	13	1,88
Poli-Polia	90,26	13,04
Dangia	17,6	2,54
Ladongi	27,5	3,97
Loea	40	5,78
Tirawuta	5,5	0,79
Lalolae	36,1	5,22
Mowewe	39	5,64
Tinondo	401	57,95
Uluiwoi	0	0
Ueesi	0	0
KOLAKA TIMUR	691,96	100

Tabel 2.12

Produksi Tanaman Lengkung di Kolaka Timur, 2022

Wilayah	Produksi (Kw)	Persentase Produksi (%)
Aere	0	0
Lambandia	0	0
Poli-Polia	0	0
Dangia	2,58	56,33
Ladongi	2	43,67
Loea	0	0
Tirawuta	0	0
Lalolae	0	0
Mowewe	0	0
Tinondo	0	0
Uluiwoi	0	0
Ueesi	0	0
KOLAKA TIMUR	4,58	100

Tabel 2.13
Produksi Tanaman Mangga di Kolaka Timur, 2022

Wilayah	Produksi (Kw)	Persentase Produksi (%)
Aere	26	1,02
Lambandia	180	7,05
Poli-Polia	27,92	1,09
Dangia	45,28	1,77
Ladongi	11,5	0,45
Loea	147	5,76
Tirawuta	45	1,76
Lalolae	25,5	1,00
Mowewe	774,5	30,35
Tinondo	1.225,00	48,01
Uluiwoi	35,5	1,39
Ueesi	8,5	0,33
KOLAKA TIMUR	2.551,70	100

Tabel 2.14

Produksi Tanaman Manggis di Kolaka Timur, 2022

Wilayah	Produksi (Kw)	Persentase Produksi (%)
Aere	25	2,91
Lambandia	6,3	0,73
Poli-Polia	21,5	2,50
Dangia	7,2	0,84
Ladongi	38	4,42
Loea	105	12,21
Tirawuta	13	1,51
Lalolae	1,7	0,20
Mowewe	0	0
Tinondo	642	74,68
Uluiwoi	0	0
Ueesi	0	0
KOLAKA TIMUR	859,7	100

Tabel 2.15

Produksi Tanaman Melinjo di Kolaka Timur, 2022

Wilayah	Produksi (Kw)	Persentase Produksi (%)
Aere	0	0
Lambandia	4	10,53
Poli-Polia	0	0,00
Dangia	0	0,00
Ladongi	0	0,00
Loea	4,5	11,84
Tirawuta	0	0,00
Lalolae	0	0,00
Mowewe	29,5	77,63
Tinondo	0	0
Uluwoi	0	0
Ueesi	0	0
KOLAKA TIMUR	38	100

Tabel 2.16
Produksi Tanaman Nangka/Cempedak di Kolaka Timur,
2022

Wilayah	Produksi (Kw)	Persentase Produksi (%)
Aere	17	1,01
Lambandia	24	1,42
Poli-Polia	11,6	0,69
Dangia	60,8	3,61
Ladongi	71	4,21
Loea	318	18,86
Tirawuta	25	1,48
Lalolae	10,5	0,62
Mowewe	29,5	1,75
Tinondo	1.104	65,48
Uluiwoi	9	0,53
Ueesi	5,5	0,33
KOLAKA TIMUR	1.685,90	100

Tabel 2.17
Produksi Tanaman Nenas di Kolaka Timur, 2022

Wilayah	Produksi (Kw)	Persentase Produksi (%)
Aere	27	10,44
Lambandia	8	3,09
Poli-Polia	28,31	10,94
Dangia	23,5	9,09
Ladongi	30,5	11,79
Loea	46	17,78
Tirawuta	8,5	3,29
Lalolae	7,2	2,78
Mowewe	12,5	4,83
Tinondo	61	23,58
Uluiwoi	5	1,93
Ueesi	1,15	0,44
KOLAKA TIMUR	258,66	100

Tabel 2.18

Produksi Tanaman Pepaya di Kolaka Timur, 2022

Wilayah	Produksi (Kw)	Persentase Produksi (%)
Aere	61,41	1,87
Lambandia	598	18,20
Poli-Polia	151,79	4,62
Dangia	738,91	22,49
Ladongi	328	9,98
Loea	53	1,61
Tirawuta	66	2,01
Lalolae	42,6	1,30
Mowewe	112,5	3,42
Tinondo	1.044	31,77
Uluiwoi	57	1,73
Ueesi	33	1,00
KOLAKA TIMUR	3.286,21	100

Tabel 2.19
Produksi Tanaman Pisang di Kolaka Timur, 2022

Wilayah	Produksi (Kw)	Persentase Produksi (%)
Aere	418,1	3,06
Lambandia	425	3,11
Poli-Polia	91,16	0,67
Dangia	1,305,24	9,54
Ladongi	4.810	35,15
Loea	500	3,65
Tirawuta	273	2,00
Lalolae	811	5,93
Mowewe	522	3,81
Tinondo	3.459	25,28
Uluiwoi	539	3,94
Ueesi	530	3,87
KOLAKA TIMUR	13,683,50	100

Tabel 2.20

Produksi Tanaman Rambutan di Kolaka Timur, 2022

Wilayah	Produksi (Kw)	Persentase Produksi (%)
Aere	142,5	3,26
Lambandia	22,5	0,51
Poli-Polia	206,43	4,72
Dangia	836,16	19,13
Ladongi	320	7,32
Loea	1.080	24,71
Tirawuta	144	3,29
Lalolae	64	1,46
Mowewe	726	16,61
Tinondo	783	17,92
Uluiwoi	37,5	0,86
Ueesi	8,5	0,19
KOLAKA TIMUR	4.370,59	100

Tabel 2.21
Produksi Tanaman Salak di Kolaka Timur, 2022

Wilayah	Produksi (Kw)	Persentase Produksi (%)
Aere	19	1,47
Lambandia	50,3	3,89
Poli-Polia	19,09	1,48
Dangia	0	0,00
Ladongi	12	0,93
Loea	45	3,48
Tirawuta	1,5	0,12
Lalolae	0	0,00
Mowewe	11,52	0,89
Tinondo	1.134	87,74
Uluwoi	0	0,00
Ueesi	0	0,00
KOLAKA TIMUR	1.292,41	100

Tabel 2.22

Produksi Tanaman Sawo di Kolaka Timur, 2022

Wilayah	Produksi (Kw)	Persentase Produksi (%)
Aere	0	0
Lambandia	20,5	5,17
Poli-Polia	12,54	3,16
Dangia	3,5	0,88
Ladongi	58,55	14,78
Loea	300	75,71
Tirawuta	1,15	0,29
Lalolae	0	0
Mowewe	0	0
Tinondo	0	0
Uluiwoi	0	0
Ueesi	0	0
KOLAKA TIMUR	396,24	100

Tabel 2.23
Produksi Tanaman Sirsak di Kolaka Timur, 2022

Wilayah	Produksi (Kw)	Persentase Produksi (%)
Aere	13	1,73
Lambandia	23,5	3,12
Poli-Polia	9,45	1,26
Dangia	2,22	0,30
Ladongi	41	5,45
Loea	3,6	0,48
Tirawuta	1,15	0,15
Lalolae	16	2,13
Mowewe	28,5	3,79
Tinondo	593	78,81
Uluwoi	21	2,79
Ueesi	0	0
KOLAKA TIMUR	752,42	100

Tabel 2.24
Produksi Tanaman Sukun di Kolaka Timur, 2022

Wilayah	Produksi (Kw)	Persentase Produksi (%)
Aere	17	1,89
Lambandia	30	3,34
Poli-Polia	14,45	1,61
Dangia	46,55	5,19
Ladongi	27	3,01
Loea	74	8,25
Tirawuta	81	9,03
Lalolae	1,5	0,17
Mowewe	72,5	8,08
Tinondo	522	58,16
Uluiwoi	11,5	1,28
Ueesi	0	0
KOLAKA TIMUR	897,5	100